

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENINGKATAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CISARUA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan



Oleh :

Nama : Mega Phuspita

NIM : 1908327

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

KAMPUS SUMEDANG

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENINGKATAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CISARUA**

Oleh :
Mega Phuspita

Sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan

© Mega Phuspita 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak cipta dilindungi undang – undang
Karya tulis ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Mega Phuspita NIM 1908327 dengan judul Gambaran Faktor Risiko Peningkatan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cisarua, telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang pada tanggal 14 Juni 2022.

Dewan Penguji

Penguji Ketua



Drs. H. Akhmad Faozi, AMK, M. Si

NIP. 1962050111984031024


Penguji Anggota I



Nunung Siti Sukaesih, S. Kep., M.MedEd

NIP. 197801312006042014

Penguji Anggota II



Amanda Puspanditaning Sejati, S.Pd., M.Hum

NIP. 920190219901228201

Mengetahui

Ketua Program DIII Keperawatan



Dewi Doliyah, M. Kep., Ners

NIP. 197501202000032001

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENINGKATAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CISARUA

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan mengakibatkan peningkatan jumlah aktivitas manusia setiap harinya. Udara yang awalnya bersih menjadi sumber polutan bagi kesehatan manusia terutama balita. Balita memiliki sistem kekebalan tubuh yang masih rentan terhadap penyakit. ISPA merupakan salah satu penyakit yang mudah menyebar. ISPA dapat menyebarkan virus atau bakteri melalui udara. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap faktor risiko penyebab ISPA dapat mempengaruhi kesehatan saluran pernapasan pada balita. Sehingga dapat menyebabkan pertambahan kasus balita dengan ISPA. Terutama di wilayah kerja Puskesmas Cisarua yang memiliki peningkatan signifikan pada tahun 2019 s/d 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko terhadap peningkatan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cisarua. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deksriptif . Sampel pada penelitian ini berjumlah 91 dari 118 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian dengan persentase terbesar pada setiap faktor risiko yaitu status imunisasi yang tidak lengkap (56%) pada faktor risiko individu anak, terdapatnya pencemaran udara di dalam rumah (52,7%) pada faktor risiko lingkungan dan perilaku yang sangat baik (61,5%) pada faktor perilaku orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan mayoritas balita dengan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Cisarua memiliki riwayat imunisasi yang tidak lengkap dan kondisi lingkungan rumah yang masih tercemar. Saran pada penelitian ini diharapkan orang tua lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar anak, pemberian nutrisi dan gizi yang dibutuhkan oleh anak serta kelengkapan imunisasi sesuai yang dengan usia anak.

Kata kunci : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Anak, Saluran Pernapasan

RISK FACTORS FOR INCREASED INCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION IN TODDLERS

ABSTRACT

Along with the development of technology and science, it results an increase in the number of human activities every day. Initially clean air becomes a source of pollutants for human health, especially toddlers. Toddlers have immune systems that are still susceptible to disease. ARI (Acute Respiratory Infection) is a disease that spreads easily. ARI can spread viruses or bacteria through the air. Lack of parental knowledge of the risk factors that cause ARI can affect the health of the respiratory tract in toddlers. So that it can cause an increase in cases of children under five with ARI. Purpose in this study to describe the risk factors for the increased incidence of acute respiratory infections in children under five in the working area of the Cisarua Public Health Center. This research is descriptive quantitative survey method. The population in this study amounted to 118 respondents. By taking samples using simple random sampling technique. So that obtained a sample of 91 respondents. Research results with the largest percentage of each risk factor, namely birth weight (94.5%) on individual child risk factors, houses with less dense residential density (62.6%) on environmental risk factors and very good behavior (61, 5%) on parental behavioral factors. Conclusion from this study showed that the percentage of children with incomplete immunization status was 51 respondents (56%) and there was air pollution in the house as many as 48 houses (52.7%). Parents are expected to be more concerned with the environmental conditions around their children, providing nutrition and nutrition needed by children and complete immunization according to the age of the child.

Keywords: Acute Respiratory Infection (ARI), Children, Respiratory Tract

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Umum Penyakit Infeksi	7
2.1.1 Pengertian Penyakit Infeksi.....	7
2.1.2 Penyebaran Penyakit Infeksi	7
2.1.3 Tahapan Penyebaran Penyakit Infeksi	9
2.1.4 Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi	10

2.2 Konsep Infeksi Saluran Pernapasan Atas atau ISPA	10
2.2.1 Pengertian ISPA	10
2.2.2 Klasifikasi ISPA	11
2.2.3 Etiologi ISPA	12
2.2.4 Patofisiologi	13
2.2.5 Manifestasi Klinis ISPA	14
2.2.6 Komplikasi ISPA	15
2.2.7 Faktor Resiko ISPA	15
2.2.8 Penatalaksanaan ISPA	18
2.2.9 Penularan ISPA	19
2.2.10 Pencegahan ISPA	20
2.3 Konsep Karakteristik Balita	21
2.3.1 Pengertian	21
2.3.2 Status Gizi	21
2.3.3 Status Imunisasi	23
2.5 Kerangka Konsep	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Lokasi Penelitian	29
3.5 Instrumen Penelitian	29
3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas	30
3.6 Pengumpulan Data	32

3.6.1 Metode Pengumpulan Data	32
3.6.2 Langkah Penelitian	32
3.7 Pengolahan Data.....	33
3.8 Analisa Data	36
3.9 Persyaratan Etik	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Distribusi Frekuensi individu anak	39
4.1.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan	40
4.1.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Orang tua	42
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut	42
4.3 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Anak	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	27
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku	31
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Perilaku	32
Tabel 3. 4 <i>Scoring</i> faktor individu anak.....	35
Tabel 3. 5 <i>Scoring</i> Faktor Lingkungan	35
Tabel 3. 6 <i>Scoring</i> Faktor Lingkungan	36
Table 4. 1 Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir.....	39
Table 4. 2 Distibusi Frekuensi Status Gizi.....	39
Table 4. 3 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi.....	40
Table 4. 4 Distribusi Frekuensi Riwayat ASI	40
Table 4. 5 Distribusi Frekuensi Pencemaran Udara Dalam Rumah.....	41
Table 4. 6 Distribusi Frekuensi Ventilasi.....	41
Table 4. 7 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian	41
Table 4. 8 Distribusi Frekuensi Perilaku Orang Tua.....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. dkk. (2019). Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam Tentang Bahaya Dari Polusi Udara. *Prosiding SNFUR-04*. 1-7.
- Alvin Suciangi, A. (2021). *Tingkat pengetahuan, perilaku, dan sikap orang tua terhadap infeksi saluran pernafasan akut pada anak*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Amalia, D. S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Cara Pencegahan Ispa Dengan Penyakit Ispa Pada Anak Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Tahun 2020*.(Tesis).Universitas Islam Kalimantan.
- Ardiana, R. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Berbantu Media *Flipcart* Terhadap Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Siswa Kelas Iv Sdn Brambang Tahun 2017/2018. *Prosiding Seminar Nasional*, 245–258.
- Ariani, A. P. (2017). *Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Nuha Medika.
- Ariano, A. dkk. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Talok Kecamatan Kresek. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 27(2), 076–083. doi: <https://doi.org/10.33476/jky.v27i2.1119>
- Arsi, A. (2021). *Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*.
- Budijanto, D. (2013). *Populasi, Sampling Dan Besar Sampel*.
- Cahyo, K. dkk. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53.
- Dewi, V. N. L. (2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2019*. Kabupaten Sumedang
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang*. Sumedang.
- Fibrila, F. (2020). Hubungan usia anak, jenis kelamin dan berat badan lahir dengan

- kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 8(2), 8–13.
- Hartog, F. dkk. (2020). Peran Komunikasi Pemerintahan Dalam membangun Citra Kepemimpinan Di Desa Ponompiaan Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang-Mongondow. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 121–161.
- Hasan, N. R. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2012*. (Tesis). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hasibuan, S. dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi dan Bisnis*.
- Heriyani, F. (2019). Hubungan Jarak Rumah Dengan Cerobong Asap Pabrik Karet Dengan Derajat Keparahan ISPA. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(2), 68–71. doi: <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v6i2.7455>
- Iskandar, M. (2020). *Studi Literatur : Asuhan Keperawatan Pada Penderita PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Janati, J. N. A., & Arum Siwiendrayanti. (2017). Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan orang tua dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Traji Kabupaten Temanggung. *Jurnal Kesehatan Pena Medika*, 7(1), 1–13.
- Kasim, F. (2008). *Bab XIII: Metode Penarikan Sampel*. In *Metodologi Penelitian Biomedis*. Danamartha Sejahtera Utama.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta : Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes.
- Koes, I. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Alfabet.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Rajawali Pers.
- Milo, S., Ismanto, A., & Kallo, V. (2015). Hubungan Kebiasaan Merokok Di Dalam

- Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Umur 1-5 Tahun Di Puskesmas Sario Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2).
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Trans Info Media.
- Namira, S. (2013). *Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ispa pada anak prasekolah di kampung pemulung tangerang selatan*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nasution, A. S. (2020). Aspek Individu Balita Dengan Kejadian ISPA Di Kelurahan Cibabat Cimahi. *Amerta Nutrition*, 4(2), 103. doi: <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i2.2020.103-108>
- Pratiwi, R. H. (2021). Virus Bakteri Sebagai Terapi Untuk Penyakit Infeksi. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4, 2. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2331>
- Purnama, S. G. (2016). *Buku Ajar Penyakit Berbasis*.
- Purwanti, L. (2021). *Pengaruh Kombinasi Terapi Akupresur dan Madu Jahe Terhadap Lama Hari Batuk Pilek pada Balita dengan ISPA di Puskesmas Yosomulyo*. (Tesis). Poltekkes Tanjungkarang.
- Putra, Y., & Wulandari, S. S. (2019). Faktor Penyebab Kejadian Ispa. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37. doi: <https://doi.org/10.35730/jk.v10i1.378>
- Putri Basuki, P., & Febriani, H. (2017). *Hubungan Antara Kriteria Perokok Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Wilayah Kerja Kecamatan Prambanan Yogyakarta*. 10(1), 679–687. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.47317/jkm.v10i1.75>
- Putri, P., & Mantu, M. R. (2019). Pengaruh lingkungan fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon periode Juli - Agustus 2016. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 389–394.
- Putri, R. M., Maemunah, N., & Rahayu, W. (2016). Pemeriksaan Pertumbuhan dan Personal Hygiene. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 1(1), 55–64.
- Rahayu, Y. S. R. I. (2013). *Kejadian Ispa Pada Balita Ditinjau Dari Pengetahuan Ibu, Karakteristik Balita, Sumber Pencemar Dalam Ruang Dan Lingkungan Fisik Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Dtp Cibeber Kabupaten Lebak Propinsi Banten*. (Tesis). Universitas Indonesia, Depok.
- Ramadhanti, D. (2016). *Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Manajemen*

- Pelayanan Hospital Homecare Di Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ratnasari, S. L. (2018). Kinerja Karyawan : Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin. 7(2), 283–297.
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. *Journal : Media Karya Kesehatan*, 2(1), 38–52. doi : <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>
- Sofia, S. (2017). Faktor Risiko Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Aceh Nutrition Journal*, 2(1), 43. doi: <https://doi.org/10.30867/action.v2i1.35>
- Sri, H. (2014). Gambaran Faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Isipa) Pada Balita Di Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(1), 62–67.
- WHO. (2020). *Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat.*
- Wikananda, N. N. (2020). *Hubungan Antara Bencana Kejadian Kebakaran Hutan Dengan Jumlah Penyakit Pernapasan.* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Zen, M. (2017). Sistem Pakar Portal Informasi Penyakit Infeksi. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 1–7.